

PENINGKATAN PERILAKU DAN KAPASITAS MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KKM-PUPR DI DESA TARUMANEGARA, CIGEULIS, PANDEGLANG, BANTEN

Arum Wahyuni Purbohastuti¹, Didik Aribowo², Desmira³

¹D3 Marketing, Manajemen, FEB, Untirta

^{2, 3}Pendidikan Teknik Elektro, FKIP, Untirta

Abstrak

Di era sekarang ini, masalah kesehatan dan kebersihan lingkungan terus meningkat setiap tahunnya. Dalam perkembangannya, Banten masih banyak mengalami kesulitan, misalnya masih ada daerah yang sesungguhnya memiliki potensi tapi kondisi dari masyarakatnya masih sangat memprihatinkan misalnya kurangnya kesadaran baik tentang kesehatan, pentingnya pendidikan dan masih banyak keadaan-keadaan lain dengan kompleksitas masalah yang sama yang nantinya dikhawatirkan dapat menghambat perkembangan Provinsi Banten. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) salah satu upaya dalam pengimplementasian Tri Dharma Perguruan Tinggi dimana kegiatan ini lebih mengutamakan aktivitas nyata yang dilakukan oleh para mahasiswa sehingga keberadaannya akan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya warga masyarakat yang berada di lokasi KKM di Desa Tarumanagara, Kec. Cigeulis, Kab. Pandeglang lewat beberapa program kerja yang telah disusun. Lewat program KKM yang dalam hal ini diperankan oleh mahasiswa diharapkan mampu menjadi pemanjangan tangan dari para aparatur negara melalui program-programnya yang dapat memfasilitasi masyarakat mengolah kearifan lokal untuk diberdayakan lewat program kreatif yang nantinya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan memperbaiki keadaan ekonomi sehingga dapat membuat masyarakat lebih sejahtera.

Kata Kunci: Perilaku, Kapasitas, KKM, Desa Tarumanegara

Abstract

In the current era, health and hygiene issues continue to increase every year. In its development, Banten still has many difficulties, for example there are still areas that actually have potential but the conditions of the people are still very alarming, for example lack of good awareness about health, the importance of education and many other conditions with the same complexity of problems that will later be hampered the development of Banten Province. Student Work Lecture (KKM) is one of the efforts in implementing the Tri Dharma College where this activity prioritizes real activities carried out by students so that its existence will be beneficial for the community, especially the community members who are in the KKM location in Tarumanagara Village, Kec. Cigeulis, Kab. Pandeglang through several work programs that have been compiled. through the KKM program which in this case is played by students it is expected to be able to become an extension of the state apparatus through its programs that can facilitate the community to process local wisdom to be empowered through creative programs which can later increase public awareness and improve economic conditions so that they can make the community more prosperous.

Keywords: Behavior, Capacity, KKM, Tarumanegara Village

Histori artikel : disubmit pada 5 Agustus 2019; direvisi pada tanggal 29 Agustus 2019;
diterima pada tanggal 8 September 2019.

I. PENDAHULUAN

Di era sekarang ini, masalah kesehatan dan kebersihan lingkungan terus meningkat setiap tahunnya. Permasalahan rendahnya kondisi sanitasi dan pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang kurang menyebabkan tingginya permasalahan kesehatan. Kondisi lingkungan yang buruk sangat berpengaruh terhadap meningkatnya perkembangan berbagai vektor penyakit di suatu lingkungan yang akan menyebabkan kesehatan masyarakat terganggu dan mempengaruhi aspek pendidikan, ekonomi dan lain sebagainya.

Banten merupakan provinsi baru yang terbentuk karena adanya otonomi daerah. Dalam perkembangannya, Banten masih banyak mengalami kesulitan, misalnya masih ada daerah yang sesungguhnya memiliki potensi tapi kondisi dari masyarakatnya masih sangat memprihatinkan misalnya kurangnya kesadaran baik tentang kesehatan, pentingnya pendidikan dan masih banyak keadaan-keadaan lain dengan kompleksitas masalah yang sama yang nantinya dikhawatirkan dapat

menghambat perkembangan Provinsi Banten.

Masyarakat secara sosiologis merupakan tujuan terakhir dari program akademik apapun yang ada dalam sebuah lembaga pendidikan. Perguruan tinggi yang merupakan lembaga yang sangat diharapkan dapat melahirkan generasi-generasi bangsa yang mampu menjadi komandan terdepan dalam menjalankan tugasnya demi perubahan yang positif melalui Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM). KKM merupakan salah satu dari sekian program akademik terpadu yang ada pada sebuah perguruan tinggi yang berisi akumulasi kegiatan berupa pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat secara nyata.

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (UNTIRTA) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Banten yang turut serta membangun bangsa lewat salah satu program berupa pengabdian terhadap masyarakat. KKM salah satu upaya dalam pengimplementasian Tri Dharma Perguruan Tinggi dimana kegiatan ini lebih mengutamakan aktivitas nyata yang dilakukan oleh para

mahasiswa sehingga keberadaannya akan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya warga masyarakat yang berada di lokasi KKM Desa Tarumanagara, Kec. Cigeulis, Kab. Pandeglang lewat beberapa program kerja yang telah disusun.

Tujuan KKM adalah untuk membantu pemerintah dalam mempercepat gerak pembangunan dan mempersiapkan kader pelaku pembangunan yang berkualitas. Dengan demikian, lewat program KKM yang dalam hal ini diperankan oleh mahasiswa diharapkan mampu menjadi pemanjangan tangan dari para aparatur negara melalui program-programnya yang dapat memfasilitasi masyarakat mengolah kearifan lokal untuk diberdayakan lewat program kreatif yang nantinya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan memperbaiki keadaan ekonomi sehingga dapat membuat masyarakat lebih sejahtera.

Mahasiswa adalah bagian dari masyarakat intelektual yang ada di negeri ini, sehingga diharapkan mempunyai andil dalam pembangunan bangsa dan negara sehingga diharapkan

dapat memperbaiki atau menanggulangi faktor-faktor yang dapat menghambat proses perkembangan bangsa. Maka program ini dimulai dari daerah-daerah yang terbelakang. Program KKM tersebut adalah program dari Pemerintah yang membawa harapan besar bagi proses perkembangan Provinsi Banten.

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka para mahasiswa peserta KKM, mengabdikan diri di Desa Tarmanagara, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten dengan melaksanakan program - program kerja yang diharapkan sesuai dengan kondisi masyarakat sekitar dan akhirnya bermanfaat bagi masyarakat tersebut sehingga pada akhirnya akan terbentuk masyarakat yang lebih baik di masa yang akan datang.

Tujuan diselenggarakannya kegiatan KKM ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Pengabdian kepada Masyarakat.
2. Perwujudan peran mahasiswa sebagai salah satu subyek dan penggerak pembangunan, khususnya pembangunan di pedesaan.

3. Membantu pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan di pedesaan.
4. Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya.
5. Memberikan masyarakat kemampuan dalam mengolah sesuatu agar tercipta perumahan rakyat yang sesuai.
6. Menumbuhkan rasa persaudaraan yang tinggi dan mempererat tali silaturahmi antar sesama manusia.
7. Menjalin komunikasi dan interaksi yang baik dalam peningkatan dalam berbagai aspek.
8. Memberikan informasi terhadap keberadaan perguruan tinggi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

PEMBAHASAN

A. Profil Desa

MONOGRAFI KELURAHAN
PERMENDAGRI NOMOR 12 TAHUN
2007

TAHUN : 2017

Desa : Tarummanagara

Kecamatan : Cigeulis

- 1 Nama Desa : Tarummanagara
- 2 Dasar Hukum Pembentukan :
- 3 Nomor Kode : 36.01.05.2005
Wilayah
- 4 Nomor Kode : 42282
Pos
- 5 Kecamatan : Cigeulis
- 6 Kabupaten/Kota : Pandeglang
- 7 Provinsi : Banten

B. Data Umum

1. Tipologi Kelurahan

- a. Persawahan
- b. Perladangan
- c. Perkebunan
- d. Peternakan
- e. Pertambangan/ galian
- f. Kerajinan dan industri kecil
- g. Jasa dan perdagangan

2. Luas Wilayah : 1.240 hektar

3. Batas Wilayah

Sebelah Utara : Desa Citeureup
Kecamatan Panimbang

Sebelah Selatan : Desa Cigeulis
Kecamatan Cigeulis

Sebelah Barat : Desa Citeureup

Kecamatan Panimbang

Sebelah Timur : Desa Cimanis
Kecamatan Panimbang

4. Orbitrasi (Jarak dari Pusat Pemerintah)

Jarak dari Pemerintahan Kecamatan : 5,3 km

Jarak dari Pemerintahan Kota : 64 km

Jarak dari Kota/ Ibu Kota Kabupaten : 64 km

Jarak dari Ibu Kota Provinsi : 81 km

5. Jumlah Penduduk : 3.376 Jiwa, 874 KK

a. Laki-laki : 1.787 Jiwa

b. Perempuan : 1.589 Jiwa

6. Pekerjaan / Mata Pencarian

a. Karyawan :

1). Pegawai Negeri Sipil : 24 orang

2). ABRI : 1 orang

b. Petani/Pekebun : 1206 orang

c. Buruh Tani : 207 orang

d. Buruh/Swasta : 114 orang

e. Pengrajin : 46 orang

f. Dagang : 46 orang

g. Nelayan : 6 orang

7. Tingkat Pendidikan Masyarakat

a. Lulusan Pendidikan Umum

1) Tidak Tamat SD : 498 orang

2) Sekolah Dasar : 1508 orang

3) SMP : 289 orang

4) SMA/SMU : 154 orang

5) Akademi / D1-D3 : 8 orang

6) Sarjana : 6 orang

7) Pascasarjana : - orang

8. **Jumlah Penduduk Miskin** : 1467 KK (menurut data desa)

9. **UMR Kabupaten/Kota** : Rp 2.164.979,-

10. Sarana Prasarana

a. Kantor Kelurahan : Permanen

b. Prasarana Kesehatan :

Puskesmas : - buah

UKBM (Posyandu) : 7 bh

Poliklinik / Balai Pelayanan

Masyarakat Pustu : 0 bh

c. Prasarana Pendidikan

Gedung Sekolah PAUD : 3 bh

Gedung Sekolah SD/Sederajat : 4

bh

Gedung Sekolah SMP/Sederajat : 3
bh

Gedung Sekolah SMU : 0 bh

Gedung Perguruan Tinggi : -
bh

d. Prasarana Ibadah

Masjid : 4 bh

Mushola : 5 bh

Gereja : - bh

Pura : - bh

Wihara : - bh

Klenteng : - bh

e. Prasarana Umum

Olahraga : 6 bh

Kesehatan/ Budaya : - buah

Balai Pertemuan : 1 bh

Lainnya majlis Ta'lim Ar Rahmah
: 8 bh

B. DATA PERSONIL

Kepala Kelurahan

Nama : H. Mahpuddin, S.Pdi

Gol./Pangkat : Lurah

Sekretaris Kelurahan

Nama : Didi Umaedi, S.Pdi

Gol./Pangkat : Sekretaris Desa

Kasi Pemerintah

Nama : Eli Suheli

Gol./Pangkat : Kasi Pemerintah

Kasi Pelayanan

Nama : Hamidi

Gol./Pangkat : Kasi Pelayanan

Kaur Pemerintahan

Nama : Zaenal

Gol./Pangkat : Kaur
Pemerintahan

Kaur Keuangan

Nama : Juha

Gol./Pangkat : Kaur Keuangan

Kaur Umum

Nama : Saripudin

Gol./Pangkat : Kaur Umum

C. DATA KEUANGAN

Anggaran Tahun 2017:

Rp.1.248.825.000,-

D. DATA KELEMBAGAAN LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN

Keberadaan organisasi Lembaga
Kemasyarakatan Desa dan
Kelurahan/LKD/LK : Ada

Kepengurusan : Aktif

Jumlah kegiatan : 5 Jenis

Buku administrasi lembaga
Kemasyarakatan : 7 Jenis – Terisi

Jumlah organisasi anggota lembaga
kemasyarakatan desa/kelurahan : 3

ORGANISASI ANGGOTA LEMBAGA KEMASYARAKATAN

1. LKMD/LPM ATAU SEBUTAN LAIN : Ada
Kepengurusan : Aktif
Buku administrasi : 7 Jenis
Jumlah kegiatan : 7 Jenis
2. PKK : Ada
Kepengurusan : Aktif

Kelengkapan organisasi Dasawisma:
Lengkap

Kelengkapan organisasi Pokja :
Lengkap

3. Karang Taruna : Ada
Kepengurusan : Aktif
4. RT : Ada
Kepengurusan : Aktif
Buku administrasi : 15 Jenis
5. RW : Ada
Kepengurusan : Aktif
Buku administrasi : 4 Jenis
6. Lembaga adat : Tidak
Kepengurusan : tidak
Buku administrasi : - Jenis
Jumlah Kegiatan : - Jenis
7. BUMDES : Ada
Kepengurusan : Aktif
Buku administrasi : - Jenis
Jumlah Kegiatan : - Jenis
8. Forum Komunikasi Kader Pemberdayaan Masyarakat : Ada
Kepengurusan : Aktif
Buku administrasi : 2 Jenis
Jumlah kegiatan : 3 Jenis
9. Posyandu : Ada
Kepengurusan : Aktif
Buku administrasi : 7 Jenis

10. Kelompok Tani/Nelayan : Ada
Kepengurusan : Aktif
Buku administrasi : 8 Jenis
Jumlah kegiatan : 2 Jenis
11. Organisasi Perempuan : Ada
Kepengurusan : Aktif
Buku administrasi : - Jenis
Jumlah kegiatan : - jenis
12. Organisasi Pemuda : Ada
Kepengurusan : Aktif
Buku administrasi : - Jenis
Jumlah kegiatan : - Jenis
13. Organisasi profesi : Tidak
Kepengurusan : tidak
Buku administrasi : - Jenis
Jumlah kegiatan : - Jenis
14. Organisasi Bapak : Tidak
Kepengurusan : tidak
Buku administrasi : - Jenis
Jumlah kegiatan : - Jenis
15. Kelompok Gotong Royong : Tidak
Kepengurusan : tidak
Buku administrasi : - Jenis
Jumlah kegiatan : - Jenis
16. Posyantekdes : tidak Aktif
17. Organisasi Keagamaan : tidak ada
Jumlah kegiatan : - Jenis

E. HASIL IDENTIFIKASI MASALAH DAN ANALISIS POTENSI

FORMULIR DATA DAN INFORMASI MASYARAKAT

Tabel 1. Jumlah Penduduk dan Rumah Tangga berdasarkan Klasifikasi Kesejahteraan

23

Kampung/RW	Jumlah Penduduk			Jumlah Rumah Tangga berdasarkan Tingkat Kesejahteraan (rumah/kk)			
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Kaya	Menengah	Miskin	Jumlah
1	2	3	4	5	6	(7)	(8)
03	458	472	930	15	48	173	236
Total	458	472	930	15	48	173	236

Sumber : data desa tarumanegara, 2017

Tabel 2. Jumlah Penduduk dan Akses Awal Terhadap Sarana Air Minum dan Sanitasi

Kampung/RW	Jumlah		Rumah tangga yang mempunyai akses awal	
	Penduduk (jiwa)	Rumah Tangga (rumah/kk)	Sarana air minum (rumah/kk)	Sarana sanitasi (rumah/kk)
1	2	3	4	5
03	930	208	110	160
Total	930	208	118	160

Sumber : data desa tarumanegara, 2017

Tabel 3. Fasilitas Kesehatan yang Terdapat di Wilayah Desa/Kelurahan

Fasilitas kesehatan	Jumlah	Lokasi
(1)	(2)	(3)
Puskesmas	-	-
Puskesmas pembantu	-	-
Pos Bersalin	-	-
Posyandu	1	Babakan Bungur
Lainnya: Pengobatan Alternatif dan Klinik	2	Babakan Bungur

Sumber : data desa tarumanegara, 2017

Tabel 4. Fasilitas Pendidikan yang Terdapat di Wilayah Desa/Kelurahan

Nama Sekolah	Jumlah Siswa			Jumlah Sarana Sanitasi			Jumlah Sarana Air Minum
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jamban	Tempat Cuci Tangan	Tempat Sampah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
MTS Nur Hidayatullah	49	37	86	0	0	0	0
PAUD Bakti Nusa	17	8	25	0	0	0	0

Sumber : data desa tarumanegara, 2017

F. Kegiatan Pendampingan KKN Tematik

Tabel 5. Prioritas Kegiatan

Masalah yang akan diselesaikan	Target hasil yang ingin dicapai	Bentuk dukungan/bantuan teknis yang diperlukan
Pembuangan sampah dibelakang rumah	Merubah kebiasaan masyarakat terkait membuang sampah dibelakang rumah	Penyuluhan
Pengelompokan sampah organik dan non-organik	Masyarakat mampu dan membiasakan dalam mengelompokkan sampah	Penyuluhan
BAB Sembarangan	Merubah kebiasaan masyarakat terkait BAB Sembarangan	Penyuluhan
Perawatan MCK	Masyarakat diharapkan menggunakan fasilitas yang disediakan dan menjaga agar tetap terawat dan baik untuk digunakan	Perawatan

**Gambar 2.** Observasi Lokasi Kegiatan KKM bersama warga

Kegiatan sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini berlangsung di Balai Desa, Desa Tarumanagara pada hari Rabu 09 Agustus 2017, pukul 09.00 wib.

**Gambar 1.** Observasi Lokasi Kegiatan KKM bersama warga**Gambar 3.** sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini

Kegiatan berlangsung di Balai Desa, Desa Tarumanagara pada pukul 09.00 wib. Kegiatan diawali dengan pembukaan, kemudian sambutan dari ibu kepala desa. Selanjutnya pemberian materi dan diskusi dengan peserta mengenai materi yang telah

disampaikan. Setelah selesai diskusi, kegiatan yang dilakukan yaitu menampilkan video mengenai bahaya buang air besar sembarang. Kegiatan di tutup dengan pemberian sertifikat kepada pemateri dan pihak puskesmas, serta foto bersama dengan seluruh peserta sosialisasi. Kegiatan sosialisasi berakhir pada pukul 11.30 wib.



Gambar 4. Kegiatan PHBS bersama anak usia dini



Gambar 5. Proses mendidik anak usia dini terhadap kebersihan dan kesehatan



Gambar 6. Anak usia dini bermain ceria

Desa Tarumanagara merupakan desa yang memiliki banyak potensi dalam berbagai aspek. Seperti Sumber daya alam yang masih asli, sumber daya lingkungan yang masih kental dengan budaya masyarakat pedesaan, dan lain sebagainya. Dalam desa ini pun banyak berbagai fasilitas yang disediakan untuk warga sekitar. Seperti mesjid, tempat wisata, pusat oleh-oleh, dan lain sebagainya.



Gambar 7. Pendidikan kesehatan anak usia dini



Gambar 8. Kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan Desa Tarumanegara

Kerja bakti merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat guna menciptakan lingkungan yang bersih, aman, dan nyaman. Karena budaya kerja bakti sudah menjadi hal yang lumrah, untuk itu kami melakukan kegiatan ini guna menciptakan lingkungan yang bersih, aman, tentram, dan damai, serta dapat menciptakan rasa kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar.

Desa Tarumanegara merupakan desa yang masih butuh perhatian terhadap sanitasi. Di daerah Cisaat terdapat MCK yang dibangun oleh pemerintah untuk memfasilitasi masyarakat desa untuk memenuhi kebutuhan terhadap sanitasi. Namun, kondisi MCK tersebut tampak rusak dan tidak nyaman untuk digunakan. Engsel pintu yang copot, rusaknya lampu dan keran menyebabkan

MCK tidak nyaman digunakan ini pun menyebabkan sanitasi masyarakat di desa Tarumangara bermasalah dan harus segera ditangani.



Gambar 9. Perbaikan dan perawatan MCK di Desa Tarumanegara



Gambar 10. Kegiatan perbaikan salah satu MCK warga



Gambar 11. Kegiatan pemasangan instalasi penerangan MCK warga

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran, sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.



Gambar 12. Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)



Gambar 13. Ibu ibu antusias mengikuti sosialisasi PHBS

Kebiasaan masyarakat yang masih banyak melakukan kegiatan Buang Air Besar Sembarang (BABS) sehingga menyebabkan timbulnya penyakit seperti diare, gatal-gatal, dan muntaber. Hal ini menginspirasi mahasiswa KKM Tematik PUPR untuk mengadakan kegiatan Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga.



Gambar 14. Kegiatan senam bersama warga wujud PHBS



Gambar 15. Anak dan remaja antusias mengikuti kegiatan senam sehat

Pengolahan sampah adalah sebuah program kesehatan yang dilakukan atas kesadaran dan pengetahuan tentang sampah itu sendiri, sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.



Gambar 16. sosialisasi pengolahan sampah 3R (Reuse,Reduce,Recycle).

Hal ini yang memicu KKM PUPR untirta untuk memberikan sosialisasi tentang sampah dan pengolahannya, agar tercipta masyarakat yang peduli dengan

sampah dan pengolahannya. Kegiatan ini merupakan penyuluhan kepada masyarakat yang bersifat sosialisasi pengolahan sampah 3R (*Reuse,Reduce,Recycle*).



Gambar 17. Anak usia dini antusias dalam kegiatan 3R



Gambar 18. Remaja desa tarumanegara mengikuti kegiatan 3 R



Gambar 19. Kepala Desa tarumanegara berkomitmen terhadap kegiatan 3R

Kegiatan berlangsung di Kantor Desa Tarumanagara pada pukul 09.00 WIB. Kegiatan diawali dengan mengajak seluruh masyarakat Desa Tarumanegara untuk datang ke kantor desa, kemudian pemberian materi yang dilakukan oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup Pandeglang mengenai pengolahan sampah 3R (Reuse, Reduce, Recycle) dengan cara menampilkan Power Point tentang pengolahan sampah. Selanjutnya Masyarakat diajak secara langsung untuk mendiskusikan masalah sampah yang ada di Desa Tarumanegara. Kegiatan sosialisasi berakhir pada pukul 10.20 wib.

KESIMPULAN

1. Pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Pengabdian kepada

Masyarakat terwujud dengan implementasi kuliah kerja mahasiswa (KKM).

2. peran mahasiswa sebagai salah satu subyek dan penggerak pembangunan, khususnya pembangunan di pedesaan.
3. pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan di pedesaan mampu bersinergi dengan perguruan tinggi dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraannya.
4. Dengan implementasi kegiatan KKM memberikan masyarakat kemampuan dalam mengolah sesuatu agar tercipta perumahan rakyat yang sesuai dan menumbuhkan rasa persaudaraan yang tinggi dan mempererat tali silaturahmi antar sesama manusia.
5. Dengan keberlangsungan KKM itu sendiri mampu menjalin komunikasi dan interaksi yang baik dalam peningkatan dalam berbagai aspek dan memberikan informasi terhadap keberadaan perguruan tinggi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2017, Data Profil Desa tarumanegara, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang, Propinsi Banten
- Anonim, 2017, Data Kependudukan Desa tarumanegara, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang, Propinsi Banten
- Anonim, 2017, Data Kegiatan Desa tarumanegara, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang, Propinsi Banten
- Anonim, 2017, Data Lembaga-Lembaga Desa tarumanegara, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang, Propinsi Banten
- Anonim, 2017, Data Potensi Unggulan Desa tarumanegara, Kecamatan Cigeulis, Kabupaten Pandeglang, Propinsi Banten
- Anonim, 2017, panduan KKM Untirta*